

ABSTRAK

Perpajakan merupakan salah satu penerimaan negara yang mempunyai peranan sangat besar, hal ini dikarenakan kenaikan penerimaan yang signifikan pada periode 2016-2021. Penerimaan pajak tersebut diantaranya bersumber dari PPN dan PPnBM. PPnBM merupakan pajak yang dikenakan pada barang yang tergolong mewah kepada produsen untuk menghasilkan atau mengimpor barang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya. Salah satu barang yang dikenai PPnBM ialah kendaraan bermotor yang mempunyai potensi penerimaan yang besar tetapi memiliki dampak negatif bagi lingkungan sekitar, yaitu gas emisi yang dihasilkannya. Untuk mengurangi hal tersebut pemerintah menerbitkan PMK No. 141/PMK.010/2021 yang membahas jenis-jenis kendaraan yang dikenai PPnBM berdasarkan kapasitas mesin, kadar emisi karbon dioksida serta efisiensi konsumsi bahan bakar. Peraturan ini juga merupakan peraturan penyempurnaan dari PMK No. 64/PMK.011/2014 dan PMK No. 33/PMK.010/2017. Harga perolehan dari kendaraan bermotor listrik masih tergolong mahal dan risiko pencemaran terhadap lingkungan menjadi faktor yang menghambat penerapan PMK ini agar optimal. Walaupun demikian, tujuan dari PMK selaras dengan salah satu tujuan dari Sustainable Development Goals, tujuan ke-13, yaitu Climate Action atau tindakan yang bertujuan untuk menjaga iklim.

Kata Kunci : Perpajakan, PPnBM, Emisi, Kendaraan Bermotor

ABSTRACT

Taxation is one of the state revenues that has a very large role, this is due to a significant increase in revenue in the 2016-2021 period. The tax revenues are sourced from VAT and PPnBM among others. PPnBM is a tax imposed on goods classified as luxury to producers to produce or import goods in their business activities or work. One of the goods subject to PPnBM is a motor vehicle which has a large revenue potential but has a negative impact on the surrounding environment, specifically the gas emissions it produces. To reduce this, the government issued PMK No. 141/PMK.010/21 which discusses the types of vehicles subject to PPnBM based on engine capacity, carbon dioxide emission levels and fuel consumption efficiency. This regulation is also an improvement regulation of PMK No. 64/PMK.011/2014 and PMK No. 33/PMK.010/2017. The acquisition price of electric motorized vehicles is still relatively expensive and the risk of pollution to the environment is the cause that hinders the optimal implementation of this PMK. Nevertheless, the goals of PMK are in line with one of the goals of the Sustainable Development Goals, the 13th goal, namely Climate Action or actions aimed at preserving the climate.

Keywords: *Taxation, PPnBM, Emissions, Motor Vehicles*